BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Data

Beikut ini adalah analisis CAMEL terhadap laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2010 sampai dengan 2015 yang digunakan untuk menganalisis bank tersebut.

1. *Capital* (Permodalan)

Rasio permodalan diukur dengan membandingkan antara Rasio Modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Sehingga CAR Bank Rakyat Indonesia selama tahun 2010 – 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Perhitungan *Capital Adequacy Ratio*
(dalam jutaan Rupiah)

TAHUN	TOTAL MODAL	ATMR	CAR (%)
2010	110.580.617	468.182.076	23,61
2011	85.706.557	537.074.938	15,95
2012	69.472.036	408.858.393	16,99
2013	55.133.577	325.352.028	16,94
2014	41.815.988	279.592.642	14,95
2015	31.710.589	230.447.032	13,76

Sumber : Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonsia

CAR Bank Rakyat Indonesia per 31 Desember 2010 sebesar 23,61 %, tahun 2011 turun sebesar 7,66 % menjadi 15,95 %, tahun 2012 naik sebesar 1,04 % mnjadi 16,99 %, tahun 2013 turun sebesar 0,05 % menjadi 16,94%, tahun 2014 turun sebesar 1,99 % menjadi 14,95 %, tahun 2015 turun sebesar

11,9 % menjadi 13,76 %. Hal ini menunjukkan dari tahun 2010 hingga 2015 rasio CAR Bank Rakyat Indonesia mengalami fluktuasi.

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio CAR, maka selanjutnya adalah melakukan analisis nilai kredit rasio *Capital Adequecy Ratio* (CAR) pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2010 – 2015.

Tabel 4.2. Nilai Kredit CAR

TAHUN	CAR	NILAI KREDIT	NILAI MAKSIMAL	BOBOT RASIO CAR	NILAI KREDIT FAKTOR
2010	23,61	237,1	100	25	25
2011	15,95	160,5	100	25	25
2012	16,99	170,9	100	25	25
2013	16,94	170,4	100	25	25
2014	14,95	150,5	100	25	25
2015	13,76	138,6	100	25	25

Sumber: Hasil Data Olahan

Nilai CAR periode 2010 adalah 23,61% sehingga 23,61% - 8% = 15,61%. Terjadi kenaikan sebesar 15,61% maka menambah nilai kredit poin sebanyak 156,1 poin (15,61% : 0,1% x 1 poin). 81 poin + 156,1 poin = 237,1 poin. Nilai kredit maksimal sebesar 100 poin sehingga apabila nilai kredit maksimal lebih dari 100 poin maka dianggap tetap menggunakan nilai kredit maksimal yaitu 100 poin, sehingga CAR 23,61% bernilai kredit sebesar 100 poin. Bobot CAR pada penilaian Tingkat Kesehatan Bank sebesar 30% maka 100 poin x 25% = 25%. Jadi, bobot CAR periode 2010 adalah 25%.

Nilai CAR periode 2011 adalah 15,95 % sehingga 15,95 % - 8% = 7,95%. Terjadi kenaikan sebesar 7,95% maka menambah nilai kredit poin

sebanyak 79,5 poin (7,95% : 0,1% x 1 poin). 81 poin + 79,5 poin = 160,5 poin. Nilai kredit maksimal sebesar 100 poin sehingga apabila nilai kredit maksimal lebih dari 100 poin maka dianggap tetap menggunakan nilai kredit maksimal yaitu 100 poin, sehingga CAR 15,95 % bernilai kredit sebesar 100 poin. Bobot CAR pada penilaian Tingkat Kesehatan Bank sebesar 25% maka 100 poin x 25% = 25%. Jadi, bobot CAR periode 2011 adalah 25%.

Nilai CAR periode 2012 adalah 16,99 % sehingga 16,99 % - 8% = 8,99%. Terjadi kenaikan sebesar 8,99% maka menambah nilai kredit poin sebanyak 89,9 poin (8,99% : 0,1% x 1 poin). 81 poin + 89,9 poin = 170,9 poin. Nilai kredit maksimal sebesar 100 poin sehingga apabila nilai kredit maksimal lebih dari 100 poin maka dianggap tetap menggunakan nilai kredit maksimal yaitu 100 poin, sehingga CAR 16,99 % bernilai kredit sebesar 100 poin. Bobot CAR pada penilaian Tingkat Kesehatan Bank sebesar 25% maka 100 poin x 25% = 25%. Jadi, bobot CAR periode 2012 adalah 25%.

Nilai CAR periode 2013 adalah 16,94 % sehingga 16,94 % - 8% = 8,94%. Terjadi kenaikan sebesar 8,94% maka menambah nilai kredit poin sebanyak 89,4 poin (8,94% : 0,1% x 1 poin). 81 poin + 89,4poin = 170,4 poin. Nilai kredit maksimal sebesar 100 poin sehingga apabila nilai kredit maksimal lebih dari 100 poin maka dianggap tetap menggunakan nilai kredit maksimal yaitu 100 poin, sehingga CAR 16,94 % bernilai kredit sebesar 100 poin. Bobot CAR pada penilaian Tingkat Kesehatan Bank sebesar 25% maka 100 poin x 25% = 25%. Jadi, bobot CAR periode 2013 adalah 25%.

Nilai CAR periode 2014 adalah 14,95 % sehingga 14,95 % - 8% = 6,95%. Terjadi kenaikan sebesar 6,95% maka menambah nilai kredit poin sebanyak 69,5 poin (6,95% : 0,1% x 1 poin). 81 poin + 69,5 poin = 150,5 poin. Nilai kredit maksimal sebesar 100 poin sehingga apabila nilai kredit maksimal lebih dari 100 poin maka dianggap tetap menggunakan nilai kredit maksimal yaitu 100 poin, sehingga CAR 14,95 % bernilai kredit sebesar 100 poin. Bobot CAR pada penilaian Tingkat Kesehatan Bank sebesar 25% maka 100 poin x 25% = 25%. Jadi, bobot CAR periode 2014 adalah 25%.

Nilai CAR periode 2015 adalah 13,76 % sehingga 13,76 % - 8% = 5,76%. Terjadi kenaikan sebesar 5,76% maka menambah nilai kredit poin sebanyak 57,6 poin (5,76% : 0,1% x 1 poin). 81 poin + 57,6 poin = 138,6 poin. Nilai kredit maksimal sebesar 100 poin sehingga apabila nilai kredit maksimal lebih dari 100 poin maka dianggap tetap menggunakan nilai kredit maksimal yaitu 100 poin, sehingga CAR 13,76 % bernilai kredit sebesar 100 poin. Bobot CAR pada penilaian Tingkat Kesehatan Bank sebesar 25% maka 100 poin x 25% = 25%. Jadi, bobot CAR periode 2015 adalah 25%.

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Permodalan pada tahun 2010 – 2015 menunjukkan nilai kredit CAR lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8% maka rasio yang dicapai Bank Rakyat Indonesia dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**. Dimana indikator yang menunjukkan kelompok sehat semakin besar rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang dimiliki oleh bank maka akan semakin baik hal ini dikarenakan bank mampu menyediakan

modal dalam jumlah yang besar.

2. *Assets* (Aset)

Surat Edaran No. 30/2/UPBB tanggal 30 April 1997 penilaian terhadap faktor kualitas aset produktif (KAP) didasarkan pada dua rasio yaitu :

a. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif.

Aset yang diklasifikasikan merupakan aset produktif yang sudah atau mengandung potensi tidak memberikan penghasilan. Aset produktif adalah penanaman dana bank, baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat-surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif. (SK.DIR.BI.NO.31/147/KEP/DIR,1998).

Menurut Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan kualitas aset produktif (KAP) adalah sebagai berikut:

1). Rasio 22,5 % atau lebih diberi nilai 0

2). Untuk setiap penurunan 0,15% dimulai dari 22,5% nilai ditambah 1 dengan maksimum 100.

Tabel 4.3. Perhitungan Kualitas Aset Produktif

(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	ASET PRODUKTIF DIKLASIFIKASI	ASET PRODUKTIF	KAP (%)
2010	9.908.329	58.042.082	17,07
2011	11.818.818	66.320.780	17,82
2012	11.411.820	75.885.909	15,03
2013	12.558.352	88.155.752	14,24
2014	18.787.101	165.160.801	11,37
2015	20.642.212	156.081247	13,22

Sumber : Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia

KAP Bank Rakyat Indonesia per 31 Desember 2010 sebesar 17,07 %, tahun 2011 sebesar 17,82%, tahun 2012 sebesar 15,03%, tahun 2013 sebesar 14,24%, tahun 2014 sebesar 11,37%, tahun 2015 sebesar 13,22%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2010 hingga 2015 rasio KAP Bank Rakyat Indonesia mengalami fluktuasi.

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio KAP, maka selanjutnya adalah melakukan analisis nilai kredit rasio Kualitas Aset produktif (KAP) pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2010 – 2015.

Tabel 4.4. Nilai Kredit KAP

TAHUN	KAP	NILAI KREDIT	BOBOT KAP	NILAI KREDIT FAKTOR
2010	17,07	5,43	25	9,05
2011	17,82	4,68	25	7,8
2012	15,03	7,47	25	12,45
2013	14,24	8,26	25	13,76

2014	11,37	11,13	25	18,55
2015	13,22	9,28	25	15,46

Sumber: Hasil Data Olahan

Nilai KAP periode 2010 adalah 17,07% sehingga perhitungan nilai kreditnya adalah 22,5% - 17,07% = 5,43 poin. Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah poin 5,43 : 0,15 x 25% yaitu 9,05%. Nilai KAP periode 2011 adalah 17,82% sehingga perhitungan nilai Kreditnya adalah 22,5% - 17,82% = 4,68 poin. Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga nilai faktor kreditnya adalah 4,68 : 0,15 x 25% yaitu 7,8%. Nilai KAP periode 2012 adalah 15,03% sehingga perhitungan nilai Kreditnya adalah 22,5% - 15,03% = 7,47 poin. Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga nilai faktor kreditnya adalah 7,47 : 0,15 x 25% yaitu 12,45%. Nilai KAP periode 2013 adalah 14,24% sehingga perhitungan nilai Kreditnya adalah 22,5% - 14,24% = 8,26 poin. Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga nilai faktor kreditnya adalah 8,26 : 0,15 x 25% yaitu 13,76%. Nilai KAP periode 2014 adalah 14,24% sehingga perhitungan nilai Kreditnya adalah 22,5% - 11,37% = 11,13 poin. Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga nilai faktor kreditnya adalah 11,13 : 0,15 x 25% yaitu 18,55%. Nilai KAP periode 2015 adalah 13,22% sehingga perhitungan nilai Kreditnya adalah 22,5% - 13,22% = 9,28 poin. Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga nilai faktor kreditnya adalah 9,28 : 0,15 x 25% yaitu 15,46%.

Berdasarkan hasil perhitungan Nilai Kredit Rasio KAP pada tahun 2010, 2011,2012,2013, 2015 lebih Kecil dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 10,35% maka

rasio yang dicapai Bank Rakyat Indonesia dikategorikan dalam kelompok **SEHAT.** Sedangkan untuk tahun 2014 Nilai Kreditnya 11,13 berada diantara 10,36 – 12,60 dan di golongkan pada kategori **CUKUP SEHAT**.

b. Rasio Penyisihan Penghapusan aset produktif terhadap aset produktif yang diklasifikasikan.

Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari nominal berdasarkan penggolongan kualitas aset produktif sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.31/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang kualitas asset produktif.

Tabel 4.5. Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (dalam jutaan rupiah)

TAHUN	PPAP	PPAPWD	PPAP (%)
2010	14.007.429	8.285.238	169,06
2011	15.869.072	9.241.955	171,70
2012	14.584.461	9.736.521	149,79
2013	15.072.400	11.188.325	134,71
2014	15.785.241	13.274.293	118,91
2015	17.030.352	15.735.708	108,22

Sumber : Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia

PPAP Bank Rakyat Indonesia per 31 Desember 2010 sebesar 169,06 %, tahun 2011 sebesar 171,70 %, tahun 2012 sebesar 149,79 %, tahun 2013 sebesar 134,71 %, tahun 2014 sebesar 118,91 %, tahun 2015 sebesar 108,22%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2010 hingga 2015 rasio PPAP Bank Rakyat Indonesia mengalami fluktuasi.

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio PPAP, maka selanjutnya adalah melakukan analisis nilai kredit rasio Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2010 – 2015.

Tabel 4.6. Nilai Kredit PPAP

TAHUN	PPAP (%)	NILAI KREDIT	NILAI KREDIT MAKSIMAL	BOBOT (%)	NK FAKTOR RASIO
2010	169,06	169,06	100	5	5
2011	171,70	171,70	100	5	5
2012	149,79	149,79	100	5	5
2013	134,71	134,71	100	5	5
2014	118,91	118,91	100	5	5
2015	108,22	108,22	100	5	5

Sumber: Hasil Data Olahan

Nilai PPAP periode 2010 adalah 169,06% sehingga perhitungan nilai kreditnya adalah 169,06 : 1%= 169,06 poin. Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai PPAP periode 2011 adalah =171,7% sehingga perhitungan nilai kreditnya adalah 171,7 : 1%= 171,7 poin. Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai PPAP periode 2012 adalah 149,79% sehingga perhitungan nilai kreditnya adalah 149,79 : 1%= 149,79 poin. Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai PPAP periode 2013 adalah 134,71% sehingga perhitungan nilai kreditnya adalah 134,71: 1%= 134,71 poin. Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai PPAP periode 2014 adalah 118,91 % sehingga perhitungan nilai

kreditnya adalah 118,91 % : 1%= 118,91 poin. Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai PPAP periode 2015 adalah 108,22 % sehingga perhitungan nilai kreditnya adalah 108,22 % : 1%= 118,91 poin. Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan Nilai Kredit Rasio PPAP pada tahun 2010 sampai dengan 2015 lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 81% maka rasio yang dicapai Bank Rakyat Indonesia dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**

Semakin besar rasio PPAP yang dimiliki oleh bank maka akan semakin baik yang berarti bank melakukan dengan benar dalam mengantisipasi penghapusan kredit macet.

3. *Management* (Manajemen)

Kualitas manajemen dapat dinilai dari kualitas manusianya dalam bekerja. Untuk menilai kesehatan bank dalam aspek manajemen, biasanya dilakukan melalui kuesioner yang ditujukan bagi pihak manajemen bank, akan tetapi pengisian tersebut sulit dilakukan karena akan terkait dengan unsur kerahasian bank. Oleh sebab itu dalam penelitian ini aspek manajemen diproyeksikan dengan rasio *net profit margin.* Berikut ini adalah perhitungannya:

Tabel 4.7. Perhitungan *Nett Profit Margin*
(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	LABA BERSIH	PENDAPATAN OPERASIONAL	NPM (%)	NILAI KREDIT
2010	11.472.383	49.438.395	23,20	23,20
2011	15.082.939	52.866.160	28,53	28,53
2012	18.520.950	55.730.675	33,23	33,23
2013	21.160.150	63.147.818	33,50	33,50
2014	24.176.358	81.643.680	29,61	29,61
2015	25.204.150	94.444.790	26,68	26,68

Sumber : Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia

NPM Bank Rakyat Indonesia per 31 Desember 2010 sebesar 23,20 %, tahun 2011 sebesar 28,53%, tahun 2012 sebesar 33,23%, tahun 2013 sebesar 33,50% , tahun 2014 sebesar 29,61%, tahun 2015 sebesar 26,68 %. Hal ini menunjukkan dari tahun 2010 hingga 2015 rasio NPM Bank Rakyat Indonesia mengalami fluktuasi hal tersebut menunjukan bahwa manajemen Bank Rakyat Indonesia mengalami perubahan kinerja.

4. Earnings

Rasio rentabilitas dilakukan untuk megetahui kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan. Rasio rentabilitas terbagi menjadi 2 yaitu:

a. ROA: membandingkan antara laba dengan total aset
b. BOPO: membandingkan antara beban operasi dengan pendapatan operasi.

Berikut ini adalah hasil analisis Return On Assets (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2010 – 2015:

Tabel 4.8. Perhitungan *Return On Assets*
(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	TOTAL LABA	TOTAL ASET	ROA (%)
2010	14.903.367	398.393.138	3,74
2011	18.731.302	456.531.093	4,10
2012	23.638.833	535.209.156	4,41
2013	27.647.876	606.370.242	4,55
2014	30.723.712	778.046.085	3,94
2015	32.211.438	845.998.379	3,80

Sumber : Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia

ROA Bank Rakyat Indonesia per 31 Desember 2010 sebesar 3,74%, tahun 2011 sebesar 4,10 %, tahun 2012 sebesar 4,41 %, tahun 2013 sebesar 4,55%, tahun 2014 sebesar 3,94%, tahun 2015 sebesar 3,80%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2010 hingga 2015 rasio ROA Bank Rakyat Indonesia mengalami fluktuasi. Kenaikan rasio ROA ini menunjukkan semakin baiknya pengelolaan assets bank dalam menghasilkan laba.

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio ROA, maka selanjutnya adalah melakukan analisis nilai kredit *Return On Assets* (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2010 - 2015.

Tabel 4.9. Nilai Kredit ROA

Tahun	ROA	Nilai Kredit	Nilai Maksimum Rasio	Bobot Rasio	Nilai Kredit Faktor
2010	3,74	231,33	100	5	5
2011	4,10	274,33	100	5	5
2012	4,41	294	100	5	5
2013	4,55	303,33	100	5	5
2014	3,94	262,66	100	5	5

2015	3,80	253,33	100	5	5

Sumber: Hasil Data Olahan

Nilai ROA periode 2010 adalah 3,47 % sehingga nilai kreditnya adalah 231,33 (0,015 : 3,47% = 231,33 poin). Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai ROA periode 2011 adalah 4,10% sehingga nilai kreditnya adalah 273,33 (0,015 : 4,10 % = 273,33 poin). Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai ROA periode 2012 adalah 4,4% sehingga nilai kreditnya adalah 294 (0,015 : 4,41% = 294 poin). Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai ROA periode 2013 adalah 4,55% sehingga nilai kreditnya adalah 303,33 (0,015 : 4,55% = 303,33 poin). Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai ROA periode 2014 adalah 3,94% sehingga nilai kreditnya adalah 262,66 (0,015 : 3,94% = 262,66 poin). Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai ROA periode 2015 adalah 3,80% sehingga nilai kreditnya adalah 253,33 (0,015 : 3,80% = 253,33 poin). Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan Nilai Kredit Rasio ROA pada tahun 2010 sampai dengan 2015 lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 1,22% maka rasio yang dicapai Bank Rakyat Indonesia dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**

Sedangkan hasil analisis Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2010 – 2015:

Tabel 4.10. Perhitungan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional
(dalam jutaan Rupiah)

TAHUN	BEBAN OPERASIONAL	PENDAPATAN OPERASIONAL	BOPO (%)
2010	35.030.905	49.438.395	70,85
2011	35.255.171	52.866.160	66,68
2012	33.614.352	55.730.675	60,31
2013	39.750.066	63.147.818	62,94
2014	53.414.548	81.643.680	65,42
2015	64.180.933	94.444.790	67,95

Sumber : Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia

BOPO Bank Rakyat Indonesia per 31 Desember 2010 sebesar 70,85%, tahun 2011 sebesar 66,68%, tahun 2012 sebesar 60,3%, tahun 2013 sebesar 62,94%, tahun 2014 sebesar 65,42%, tahun 2015 sebesar 67,95%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2010 hingga 2015 rasio BOPO Bank Rakyat Indonesia mengalami fluktuasi.

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio BOPO, maka selanjutnya adalah melakukan analisis nilai kredit Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2010 - 2015.

Tabel 4.11. Nilai Kredit BOPO

Tahun	BOPO	Nilai Kredit	Nilai Maksimal Rasio	Bobot Rasio	NK Faktor Kredit
2010	70,85	364,37	100	5	5
2011	66,68	416,5	100	5	5
2012	60,31	496,12	100	5	5
2013	62,94	463,25	100	5	5
2014	65,42	432,25	100	5	5
2015	67,95	400,62	100	5	5

Sumber: Hasil Olahan Data

Nilai BOPO periode 2010 adalah 70,85% sehingga nilai kreditnya adalah 364,37 ((100% - 70,85%) : 0,08 = 364,37 poin). Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai BOPO periode 2011 adalah 66,68% sehingga nilai kreditnya adalah 416,5 ((100% - 66,68%) : 0,08% = 416,5 poin). Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai BOPO periode 2012 adalah 60,31% sehingga nilai kreditnya adalah 496,12 ((100% - 60,31%) : 0,08% = 496,12 poin). Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai BOPO periode 2013 adalah 62,94% sehingga nilai kreditnya adalah ((100% - 62,94%) : 0,08 = 463,25 poin). Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai BOPO periode 2014 adalah 65,42% sehingga nilai kreditnya adalah 432,25 ((100% - 65,42%) : 0,08 = 432,25 poin). Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100

poin x 5% yaitu 5%. Nilai BOPO periode 2015 adalah 67,95% sehingga nilai kreditnya adalah 400,62 ((100% - 67,95%) : 0,08 = 400,62 poin). Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan Nilai Kredit Rasio BOPO pada tahun 2010 sampai dengan 2015 lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 93,52 maka rasio yang dicapai Bank Rakyat Indonesia dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**

***5. Liquidity* (Likuiditas)**

Likuiditas adalah kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya yang ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi surat berharga, piutang dan persediaan.

Rasio liquidity terbagi menjadi 2, yaitu :

a. NCM-CA : membandingkan antara kewajiban bersih call money terhadap aktiva lancar.
b. LDR : membandingkan antara kredit dengan dana masyarakat.

Berikut ini adalah hasil analisis *Net Call Money to Current Asset* (NCM-CA) pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2010-2015 :

Tabel 4.12. Perhitungan *Nett Call Money to Current Asset* (dalam jutaan rupiah)

TAHUN	Hutang Lancar	Aset lancar	NCM – CA
2010	346.604.683	389.705.864	88,94
2011	392.900.367	447.143.649	87,86

2012	456.107.774	524.757.152	86,91
2013	512.118.223	593.764.775	86,24
2014	665.410.957	762.540.031	87,26
2015	716.855.783	824.941.912	86,89

Sumber : Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia

NCM – CA Bank Rakyat Indonesia per 31 Desember 2010 sebesar 88,94%, tahun 2011 sebesar 87,86%, tahun 2012 sebesar 86,91%, tahun 2013 sebesar 86,24%, tahun 2014 sebesar 87,26%, tahun 2015 sebesar 86,89%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2010 hingga 2015 rasio NCM – CA Bank Rakyat Indonesia mengalami fluktuasi.

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio NCM – CA, maka selanjutnya adalah melakukan analisis nilai kredit *Nett Call Money to Current Assets* (NCM – CA) pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2010 - 2015.

Tabel 4.13. Nilai Kredit NCM – CA

TAHUN	NCM – CA	Nilai Kredit	Bobot (%)	NK Faktor
2010	88,94	11,06	5	0,55
2011	87,86	12,14	5	0,60
2012	86,91	13,09	5	0,65
2013	86,24	13,76	5	0,68
2014	87,26	12,74	5	0,63
2015	86,89	13,11	5	0,65

Sumber: Hasil Olahan Data

Nilai NCM – CA periode 2010 adalah 88,94% sehingga nilai kreditnya adalah 100% - 88,94% : 1%= 11,06 poin. Nilai kredit maksimum adalah 100

poin sehingga bobotnya adalah 11,06 poin x 5% yaitu 0,55. Nilai NCM – CA periode 2011 adalah 87,86% sehingga nilai kreditnya adalah 100% - 87,86 : 1 = 12,14 . Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 12,14 poin x 5% yaitu 0,60. Nilai NCM – CA periode 2012 adalah 86,91% sehingga nilai kreditnya adalah 364,37 100% - 86,91% : 1 = 13,09 poin. Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 13,09 poin x 5% yaitu 0,65. Nilai NCM – CA periode 2013 adalah 86,24% sehingga nilai kreditnya adalah 100% - 86,24% : 1 = 13,76 poin. Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 13,76 poin x 5% yaitu 0,68. Nilai NCM – CA periode 2014 adalah 87,26% sehingga nilai kreditnya adalah 364,37 100% - 87,26% : 1 = 12,74 poin. Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 12,74 poin x 5% yaitu 0,63%. Nilai NCM – CA periode 2015 adalah 86,89 % sehingga nilai kreditnya adalah 364,37 ((100% - 86,89 %) : 1 = 13,11 poin). Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 0,65%.

Berdasarkan hasil perhitungan Nilai Kredit Rasio NCM – CA pada tahun 2010 sampai dengan 2015 lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 4,05% maka rasio yang dicapai Bank Rakyat Indonesia dikategorikan dalam kelompok

SEHAT

Sedangkan hasil analisis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2010 – 2015:

Tabel 4.14. Perhitungan Loan To Deposit Ratio

TAHUN	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR
2010	252.489.206	333.780.675	75,64
2011	294.514.970	376.139.994	78,29
2012	362.006.543	438.559.343	82,54
2013	448.344.856	491.297.201	91,25
2014	510.696.841	610.162797	83,69
2015	581.094.544	654.633.179	88,76

Sumber : Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia

LDR Bank Rakyat Indonesia per 31 Desember 2010 sebesar 75,64%, tahun 2011 sebesar %, tahun 2012 sebesar 82,54%, tahun 2013 sebesar 91,25%, tahun 2014 sebesar 83,69%, tahun 2015 sebesar 88,76%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2010 hingga 2015 rasio NCM – CA Bank Rakyat Indonesia mengalami fluktuasi.

Tabel 4.15. Nilai Kredit LDR

Tahun	LDR	Nilai Kredit	Nilai Maksimum Rasio	Bobot Rasio	NK Faktor Rasio
2010	75,64	157,44	100	5	5
2011	78,29	146,84	100	5	5
2012	82,54	129,84	100	5	5
2013	91,25	95	100	5	4,75
2014	83,69	125,24	100	5	5
2015	88,76	104,96	100	5	5

Sumber: Hasil Olahan Data

Nilai LDR periode 2015 adalah 75,64% sehingga nilai kreditnya adalah (115 – 75,64) x 4 = 157,44 poin Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai LDR periode 2015 adalah 78,29% sehingga nilai kreditnya adalah (115 – 78,29) x 4 = 146,84 poin Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai LDR periode 2015 adalah 82,54% sehingga nilai kreditnya adalah (115 –82,54) x 4 = 129,84 poin Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai LDR periode 2015 adalah 91,25% sehingga nilai kreditnya adalah (115 – 91,25) x 4 = 95poin Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 4,75%.Nilai LDR periode 2015 adalah 83,69 % sehingga nilai kreditnya adalah (115 – 83,69) x 4 = 125,24 poin Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%. Nilai LDR periode 2015 adalah 88,76 % sehingga nilai kreditnya adalah (115 – 88,76) x 4 = 104,96 poin Nilai kredit maksimum adalah 100 poin sehingga bobotnya adalah 100 poin x 5% yaitu 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan Nilai Kredit Rasio LDR pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2015 > 102,5 dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 94,75% maka rasio yang dicapai Bank Rakyat Indonesia dikategorikan dalam kelompok **TIDAK SEHAT**, sedsngkan untuk tahun 2014 di kategorikan **CUKUP SEHAT.**

B. Pembahasan

Tabel 4.16. Nilai Bersih Rasio CAMEL tahun 2010

	Angka Rasio (%)	ilai Rasio Kotor	BOBOT (%)	Nilai Rasio Bersih
		Capital		
CAR	23,61	100	25	25
		Assets		
KAP	17,07	5,43	25	9,05
PPAP	169,06	100	5	5
		Management		
NPM	23,20	100	25	25
		Earnings		
ROA	3,47	100	5	5
BOPO	70,85	100	5	5
		Liquidity		
NCM – CA	88,94	11,06	5	0,55
LDR	75,64	100	5	5
ilai Bersih Rasio CAMEL				79,6

Angka Rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan asetnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aset yang berisiko sebesar 23,61%. Angka Rasio KAP menunjukkan aset produktif yang bermasalah pada bank sebesar 17,07%. Angka Rasio PPAP menunjukkan kemampuan bank dalam mengantisipasi penghapusan kredit macet sebesar 169,06%. Angka Rasio NPM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak (*net income*) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya sebesar 23,20%. Angka Rasio ROA menunjukkan kemampuan bank didalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan sebesar 3,47%. Angka Rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya sebesar 70,85%. Angka Rasio NCM-CA menunjukkan kemampuan aset lancar dalam memenuhi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo sebesar 88,94%. Angka Rasio LDR

menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuditasnya sebesar 75,64%.

Nilai kotor rasio dan bobot yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai rasio bersih yang merupakan hasil perkalian nilai rasio kotor dengan bobot akan dijumlahkan dari seluruh rasio CAMEL dan diperoleh Nilai Bersih Rasio CAMEL. Nilai Rasio CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 4.17. Nilai Bersih Rasio CAMEL tahun 2011

	ngka Rasio (%)	**Nilai Rasio Kotor**	**BOBOT (%)**	**Nilai Rasio Bersih**
		Capital		
CAR	15,95	100	25	25
		Assets		
KAP	17,82	4,68	25	7,8
PPAP	171,70	100	5	5
		Management		
NPM	28,53	100	25	25
		Earnings		
ROA	4,10	100	5	5
BOPO	66,68	100	5	5
		Liquidity		
CM – CA	87,86	12,14	5	0,60
LDR	78,29	100	5	5
ilai Bersih Rasio CAMEL				78,4

Angka Rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan asetnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aset yang berisiko sebesar 15,95%. Angka Rasio KAP menunjukkan aset

produktif yang bermasalah pada bank sebesar 17,82%. Angka Rasio PPAP menunjukkan kemampuan bank dalam mengantisipasi penghapusan kredit macet sebesar 171,70%. Angka Rasio NPM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak (*net income*) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya sebesar 28,53%. Angka Rasio ROA menunjukkan kemampuan bank didalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan sebesar 4,10%. Angka Rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya sebesar 66,68%. Angka Rasio NCM-CA menunjukkan kemampuan aset lancar dalam memenuhi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo sebesar 87,86%. Angka Rasio LDR menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuditasnya sebesar 78,29%.

Nilai kotor rasio dan bobot yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai rasio bersih yang merupakan hasil perkalian nilai rasio kotor dengan bobot akan dijumlahkan dari seluruh rasio CAMEL dan diperoleh Nilai Bersih Rasio CAMEL. Nilai Rasio CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia

Tabel 4.18. Nilai Bersih Rasio CAMEL tahun 2012

	Angka Rasio (%)	**Nilai Rasio Kotor**	**OBOT (%)**	**Nilai Rasio Bersih**
		Capital		
CAR	16,99	100	25	25
		Assets		
KAP	15,03	7,47	25	12,45
PPAP	149,79	100	5	5

Management				
NPM	33,23	100	25	25
Earnings				
ROA	4,41	100	5	5
BOPO	60,31	100	5	5
Liquidity				
NCM – CA	86,91	13,09	5	0,65
LDR	82,54	100	5	5
ilai Bersih Rasio CAMEL				83,1

Angka Rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko sebesar 16,99%. Angka Rasio KAP menunjukkan aktiva produktif yang bermasalah pada bank sebesar 15,03%. Angka Rasio PPAP menunjukkan kemampuan bank dalam mengantisipasi penghapusan kredit macet sebesar 149,79%. Angka Rasio NPM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak (*net income*) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya sebesar 33,23%. Angka Rasio ROA menunjukkan kemampuan bank didalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan sebesar 4,41%. Angka Rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya sebesar 60,31%. Angka Rasio NCM-CA menunjukkan kemampuan aset lancar dalam memenuhi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo sebesar 86,91%. Angka Rasio LDR menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuditasnya sebesar 82,54%.

Nilai kotor rasio dan bobot yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai rasio bersih yang merupakan hasil

perkalian nilai rasio kotor dengan bobot akan dijumlahkan dari seluruh rasio CAMEL dan diperoleh Nilai Bersih Rasio CAMEL. Nilai Rasio CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 4.19. Nilai Bersih Rasio CAMEL tahun 2013

	Angka Rasio (%)	**Nilai Rasio Kotor**	**BOBOT (%)**	**Nilai Rasio Bersih**
		Capital		
CAR	16,94	100	25	25
		Assets		
KAP	14,24	8,26	25	13,76
PPAP	134,71	100	5	5
		Management		
NPM	33,50	100	25	25
		Earnings		
ROA	4,55	100	5	5
BOPO	62,94	100	5	5
		Liquidity		
NCM – CA	86,24	13,76	5	0,68
LDR	91,25	95	5	4,75
ilai Bersih Rasio CAMEL				84,19

Angka Rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko sebesar 16,94%. Angka Rasio KAP menunjukkan aktiva produktif yang bermasalah pada bank sebesar 14,24%. Angka Rasio PPAP menunjukkan kemampuan bank dalam mengantisipasi penghapusan kredit macet sebesar 134,71%. Angka Rasio NPM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak (*net income*) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya sebesar 33,50%. Angka Rasio ROA menunjukkan kemampuan bank didalam memperoleh laba dan efisiensi secara

keseluruhan sebesar 4,55%. Angka Rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya sebesar 62,94%. Angka Rasio NCM-CA menunjukkan kemampuan aset lancar dalam memenuhi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo sebesar 86,24%. Angka Rasio LDR menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuditasnya sebesar 91,25%.

Nilai kotor rasio dan bobot yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai rasio bersih yang merupakan hasil perkalian nilai rasio kotor dengan bobot akan dijumlahkan dari seluruh rasio CAMEL dan diperoleh Nilai Bersih Rasio CAMEL. Nilai Rasio CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 4.20. Nilai Bersih Rasio CAMEL tahun 2014

	Angka Rasio (%)	**Nilai Rasio Kotor**	**BOBOT (%)**	**Nilai Rasio Bersih**
		Capital		
CAR	14,95	100	25	25
		Assets		
KAP	11,37	11,13	25	18,55
PPAP	118,91	100	5	5
		Management		
NPM	29,61	100	25	25
		Earnings		
ROA	3,94	100	5	5
BOPO	65,42	100	5	5
		Liquidity		
CM – CA	87,86	12,74	5	0,63
LDR	83,69	100	5	5
ilai Bersih Rasio CAMEL				89,18

Angka Rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi

penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko sebesar 14,95%. Angka Rasio KAP menunjukkan aktiva produktif yang bermasalah pada bank sebesar 11,37%. Angka Rasio PPAP menunjukkan kemampuan bank dalam mengantisipasi penghapusan kredit macet sebesar 118,91%. Angka Rasio NPM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak (*net income*) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya sebesar 29,61%. Angka Rasio ROA menunjukkan kemampuan bank didalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan sebesar 3,94%. Angka Rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya sebesar 65,42%. Angka Rasio NCM-CA menunjukkan kemampuan aset lancar dalam memenuhi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo sebesar 87,86%. Angka Rasio LDR menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuditasnya sebesar 83,69%.

Nilai kotor rasio dan bobot yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai rasio bersih yang merupakan hasil perkalian nilai rasio kotor dengan bobot akan dijumlahkan dari seluruh rasio CAMEL dan diperoleh Nilai Bersih Rasio CAMEL. Nilai Rasio CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 4.21. Nilai Bersih Rasio CAMEL tahun 2015

	ngka Rasio (%)	Nilai Rasio Kotor	BOBOT (%)	Nilai Rasio Bersih
Capital				
CAR	13,76	100	25	25
Assets				
KAP	13,22	9,28	25	15,46
PPAP	108,22	100	5	5
Management				
NPM	26,68	100	25	25
Earnings				
ROA	3,80	100	5	5
BOPO	67,95	100	5	5
Liquidity				
NCM – CA	86,89	13,11	5	0,65
LDR	88,76	100	5	5
ilai Bersih Rasio CAMEL				86,11

Angka Rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko sebesar 13,76%. Angka Rasio KAP menunjukkan aktiva produktif yang bermasalah pada bank sebesar 13,22%. Angka Rasio PPAP menunjukkan kemampuan bank dalam mengantisipasi penghapusan kredit macet sebesar 108,22%. Angka Rasio NPM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak (*net income*) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya sebesar 26,68%. Angka Rasio ROA menunjukkan kemampuan bank didalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan sebesar 3,80%. Angka Rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya sebesar 67,95%. Angka Rasio NCM-CA menunjukkan kemampuan aktiva lancar dalam memenuhi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo sebesar 86,89%. Angka

Rasio LDR menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuditasnya sebesar 88,76%.

Nilai kotor rasio dan bobot yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai rasio bersih yang merupakan hasil perkalian nilai rasio kotor dengan bobot akan dijumlahkan dari seluruh rasio CAMEL dan diperoleh Nilai Bersih Rasio CAMEL. Nilai Rasio CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

C. Penentuan Predikat Kesehatan Bank Menurut CAMEL

Tabel 4.22. Predikat Tingkat Kesehatan Bank

Nilai Kredit	Predikat
81 – 100	Sehat
66 – < 81	Cukup Sehat
51 – < 66	Kurang Sehat
0 < 51	Tidak Sehat

Tabel 4.23. Predikat Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

TAHUN	NILAI CAMELS	PREDIKAT
2010	**79,6**	**Cukup Sehat**
2011	**78,4**	**Cukup Sehat**
2012	**83,1**	**Sehat**
2013	**84,19**	**Sehat**
2014	**89,18**	**Sehat**
2015	**86,11**	**Sehat**

Berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing-masing rasio yang

tertera dalam tabel diatas terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek (CAMEL) pada tahun 2010 nilai CAMEL adalah 79,6, pada tahun 2011 nilai CAMEL adalah 78,4, pada tahun 2012 nilai CAMEL adalah 83,1, pada tahun 2013 nilai CAMEL adalah 84,19, pada tahun 2014 nilai CAMEL adalah 89,18, pada tahun 2015 nilai CAMEL adalah 86,11.Berdasarkan kriteria penilaian tersebut maka hasil penilaian aspek CAMEL PT Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2010 adalah **CUKUP SEHAT**, tahun 2011 adalah

CUKUP SEHAT, tahun 2012 adalah **SEHAT**, tahun 2013 adalah **SEHAT,** tahun 2014 adalah **SEHAT**, tahun 2015 adalah **SEHAT.**